

TANGGAPAN MAHASISWA TENTANG PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK.

Abdurrahman¹

¹Universitas Pendidikan Mandalika Mataram (UNDIKMA)

Jl. Pemuda 59 A Mataram 83126

email: abdurrahman@ikipmataram.ac.id

Abstrak: This research aims to determine the responses of West Nusa Tenggara Nahdlatul Ulama University students to the use of image media on student learning outcomes. The results of this research show that the use of image media is very helpful in improving student learning outcomes, because it involves all the competencies possessed by students. The level of students' abilities increased after using image media in the learning process. The research results showed that the use of image media had a significant influence in improving students' abilities in learning. **Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama' Nusa Tenggara Barat terhadap penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena melibatkan semua kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Tingkat kemampuan siswa meningkat setelah menggunakan media gambar dalam proses belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran.

Latar Belakang

Menurut A.S. Hardjasudarma media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indra manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan atau pengalaman. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran sangat di butuhkan untuk menyajikan suatu komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan.

Menurut sudiman, Arief S. (2003), media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi unntuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gamabar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antara komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Sedangkan menurut Hamalik. Oemar (2004), media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara virtual dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai coraahan ataupun pemikiran macam-macam, seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor.

Media gambar merupakan salah satu penunjang atau faktor pendukung dari keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan media guru dan siswa akan di permudah dalam menjalankan proses belajar mengajar serta pembelajaran akan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Proses Pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sebuah pendukung yang berupa media pembelajaran.

Guru harus lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran, guru juga harus mampu membuat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, salah satu contohnya adalah media gambar yang dapat di tampilkan ketika proses belajar mengaja.

Dengan media gambar ini peserta didik akan lebih memahami materi yang di sampaikan oleh guru yang sedang menyampaikan materi ajarnya.

Berdasarkan data yang dirilis oleh worldtop20.org pada tahun 2023, peringkat pendidikan indonesia berada diurutan ke-67 dari total 209 negara di seluruh dunia. Urutan indonesia tersebut sudah menggambarkan bahwa pendidikan yang ada di masyarakat indonesia sangat minim sekali, hal ini dapat di sebabkan dari berbagai aspek, salah satunya adalah kurangnya minat belajar karena proses belajar mengajarnya yang membosankan.

Kurangnya minat belajar siswa ini di sebabkan oleh kurangnya sarana prasarana, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Disini yang dituntut untuk menyelesaikan permasalahan ini, karena guru harus kreatif dalam menjalankan proses belajar mengajar, dan guru juga harus cerdas dalam mengambil perhatian dari peserta didik guna untuk memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru yang sedang mengajar.

Salah satu permasalahannya juga ada pada guru itu sendiri, karena kurang kreatifnya guru dalam menentukan metode, strategi, media pembelajaran yang akan menyebabkan proses belajar mengajar itu akan semakin sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan guru juga kurang bisa menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah, salah satunya seperti proyekor.

Kajian Teoritis

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran saat itu. Media juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Ada beberapa alasan seseorang memilih media pembelajaran antara lain.

Menurut Kem dan Dayton pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Proses instruksional menjadi lebih baik: media dapat menyampaikan informasi yang dapat di dengar dan dapat dilihat, sehingga dapat mendeskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau suatu prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif: jika dipilih dan dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif.
- c. Proses belajar terjadi dimana saja dan kapan saja: media instruksional dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.
- d. Kualitas belajar dapat di tingkatkan: penggunaan media tidak hanya membuat proses belajar mengajar lebih efisien, tetapi juga membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah dan utuh, bila pemahaman itu di perkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh merasakan, atau mengalami melalui media, pemahaman mereka terhadap media pembelajaran pasti akan lebih baik lagi.

2. Media gambar

Di antara media pembelajaran, gambar/foto adalah media yang paling umum digunakan. Media gambar merupakan bentuk atau gambaran dari sebuah materi yang akan di sampaikan, media gambar merupakan motivator belajar siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu media gambar juga dapat mengurangi peran guru sebagai pengajar, karena dalam penyusunannya dapat dimasukkan pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi siswa pada penemuannya.

Gambar atau foto yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran adalah gambar atau foto yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada empat syarat yang perlu di penuhi oleh gambar atau foto yang baik sehingga dapat di jadikan sebagai media pembelajaran:

- a. Autentik : gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- b. Sederhana : komposisi gambar hendaknya jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif : gambar atau foto dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda sebenarnya.
- d. Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perubahan.
- e. Tidak setiap gambar atau foto yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

3. Hasil Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Belajar adalah syarat mutlak menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan.

Menurut Benjamin S.Blom tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J. Romzowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perubahan atau kinerja (*performance*).

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang di lakukannya. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, dan psikomotorik dari proses belajar yang di lakukan dalam waktu tertentu.

Metde penelitian

Metode penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yaitu cara penyebaran angket. Penelitian ini dilakukan di Mahasiswa/I program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama' Nusa Tenggara Barat angkatan 2021 kelas A-D. Jumlah mahasiswa dari kelas A-D angkatan 2021 yakni 126mahasiswa.

1. Diagram Persentase

Diagram persentase 1.1



Diagram persentase 1.1 mendapatkan 27 responden dari 126 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 kelas A-D. yang dimana 59,3 % orang setuju, dan 40,7% sangat setuju.

Diagram persentase 1.2



Diagram persentase 1.2 mendapatkan 27 responden dari 126 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 kelas A-D. yang dimana 59,3 % orang setuju, dan 40,7% sangat setuju.

Diagram 1.3



Diagram persentase 1.3 mendapatkan 27 responden dari 126 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 kelas A-D. yang dimana 81,5% orang setuju, dan 18,5% sangat setuju.

Diagram 1.4

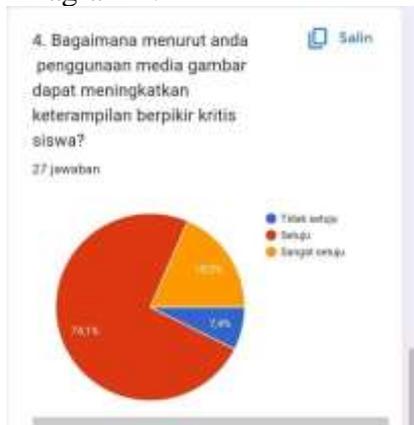


Diagram persentase 1.4 mendapatkan 27 responden dari 126 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 kelas A-D. yang dimana 74,1% orang setuju, 18,5% sangat setuju dan 7,4% orang tidak setuju.

Diagram 1.5

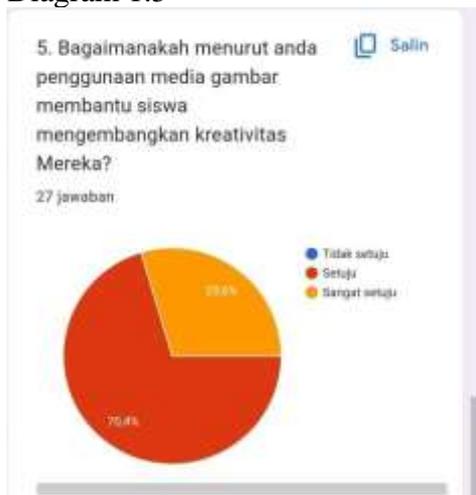


Diagram persentase 1.5 mendapatkan 27 responden dari 126 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 kelas A-D. yang dimana 70,4% orang setuju, 29,6% sangat setuju.

2. Tabel perorangan

Soal	Setuju	Tidak setuju	Sangat setuju
1	16	0	11
2	16	0	11
3	5	0	22
4	20	2	5
5	19	0	8

Tabel perorangan menampilkan data perorangan, dalam hal tanggapan mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar universitas nahdlatul ulama nusa tenggara barat angkatan 2021 kelas A-D, dengan jumlah responden 27 orang dari 126 mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian dan analisis data di atas di ambil kesimpulan bahwa:

1. Menurut tanggapan mahasiswa Universitas nahdlatul ulama' nusa tenggara barat program studi pendidikan gur sekolah dasar angkatan 2021 kelas A-D, bahwa Media gambar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Media gambar dapat meningkatkan minat siswa terhdap pembelajaran.
3. Kreatifitas guru menggunakan media gambar dapat membantu guru menyampaikan materi dengan mudah kepada peserta didik.

Dari penyebaran angket yang telah di lakukan, penelit mendapatkan 27 responden dari 126 mahasiswa, dan yang tidak merespond berjumlah 99 orang, dan jika di persentasikan akan mendapatkan data yang merspon berjumlah 21,4% , dan yang tidak merespond berjumlah 78,6%.

Dari penelitian ini, peneliti mengetahui keefektifan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik menurut tanggapan dari Mahasiswa/I Universitas Nahdlatul Ulama' Nusa Tenggara Barat, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2021 Kelas A-D.

Kami sebagai penulis menyadari bahwa banyaknya kurang di dalam penyusunan jurnal ini, maka dari itu kami selaku penulis meminta saran dan kritik yang membangun, guna untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Dwi, 19 Agustus 2023, *Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya*, Medan Sumatera Utara.
- Aprilia Zefanya, (2023). *Bukan Cuma Teknologi Pendidikan RI Butuh Ini*, Jakarta : CNBC Indonesia.
- Hamalik. Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khodijah Siti, April 2018, *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman di Kelas IV Mis Nur Hafizah Desa Seri Rotan Kec. Percut Seituan Kab. Deli serdang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Sijabat, M., Sirait, J., & Sidabutar, Y.A. 2022, *Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 2 di Kelas IV SD*. Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK), 4(5), 6566-6575.
- Sudiman, Arief S. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.